



الطلاب



[10.20885/tullab.vol2.iss2.art12](https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss2.art12)

PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENCETAK WIRAUUSAHA INDUSTRI MODERN (STUDI DI PONDOK PESANTREN ASWAJA LINTANG SONGO)

Hasna Lathifatul Alifa,¹ Alfi Wahyu Zahara,² Muhammad Miqdam Makfi³

¹ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

Email: hasnafaa21@gmail.com

*Corresponding author

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

Email: alfiwahyuzahara@gmail.com

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia

Email: miqdam.makfi@uii.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pesantren dalam mencetak wirausaha industri modern dan mengetahui unit-unit usaha yang dikembangkan di Pesantren Aswaja Lintang Songo. Pondok Pesantren merupakan salah satu institusi yang memiliki potensi dalam upaya membangun budaya wirausaha. Potensi ini ditunjukkan karena pesantren merupakan lembaga pendidikan untuk mencetak manusia yang religius dan mandiri. Karakter ini sejalan dengan program entrepreneurship. Kemampuan kewirausahaan menjadi hal yang harus digiatkan di pesantren, tujuannya agar santri tidak hanya berkompeten dalam bidang agama tetapi juga mampu mandiri secara ekonomi. Hal ini akan memberikan andil yang besar dalam kehidupan ekonomi, khususnya dalam menciptakan entrepreneur dari kaum santri. Dengan jumlah pondok pesantren dan santri yang cukup besar, pondok pesantren memiliki potensi yang strategis untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, salah satunya melalui penumbuhan wirausaha industri modern di lingkungan pondok pesantren, sudah banyak pondok pesantren yang mendirikan koperasi, mengembangkan berbagai unit bisnis atau industri berskala kecil dan menengah, dan memiliki inkubator bisnis. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pesantren Aswaja Lintang Songo di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pesantren Aswaja Lintang Songo memiliki peran besar dalam mencetak wirausaha industri modern, yaitu menciptakan unit unit usaha diantaranya pembuatan sabun, konveksi, pembuatan kue dll, dengan memberdayakan santri dan masyarakat melalui program kewirausahaan sehingga mereka dapat mendukung dan meningkatkan kesejahteraan santri dan masyarakat dalam menciptakan banyak pekerjaan. Melalui keterlibatan santri dalam berwirausaha di Pesantren Aswaja Lintang Songo telah berhasil mendidik alumni untuk mendirikan bidang usaha yang tak jauh berbeda yang juga melayani penjualan ke seluruh Yogyakarta.

Kata kunci: Pesantren, Wirausaha, Santri, Industri Modern



A. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia.¹ Pesantren memiliki kekhasan tersendiri dibanding dengan lembaga pendidikan lainnya. Pesantren memiliki unsur pondok (Arab: funduk) yang artinya hotel atau asrama. Tempat ini berfungsi sebagai tempat tinggal santri di sekitar rumah kiai atau masjid. Dalam kompleks ini berdiri beberapa bangunan, yakni rumah kediaman pengasuh yang di daerah pedesaan Jawa disebut kiai, atau disebut buya di Sumatera Barat, ajengan di Jawa Barat, bendoro di Madura, atau tuan guru di Lombok.²

Pesantren pada umumnya bertujuan untuk belajar agama Islam dan mencetak pribadi Muslim yang kaffah yang melaksanakan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.³ Pondok pesantren menggunakan eksistensinya menjadi salah satu forum yg memiliki dampak kuat untuk membentuk kemandirian ekonomi melalui program-program yg ditawarkan oleh pondok pesantren baik yang berkenaan dengan pendidikan keagamaan hingga pada pelatihan kewirausahaan, hal ini yang memotivasi beberapa pondok pesantren untuk mencoba memadukan sistem pendidikan agama dengan pendidikan kewirausahaan.⁴ Dengan kekuatan yang dimilikinya, pesantren mempunyai potensi untuk melakukan pemberdayaan umat terutama dalam bidang ekonomi.⁵ Pesantren memiliki tiga peran dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu: ekonomi, sosial dan pendidikan.⁶

Salah satu strategi yang perlu dilakukan untuk tetap menjaga eksistensi pondok pesantren melalui mampu menghasilkan beragam sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pengembangan SDM nya.⁷ Kebutuhan akan SDM sebagai produk lembaga pendidikan tidak terkecuali pondok pesantren, akan menentukan eksistensi lembaga tersebut. Masyarakat akan percaya terhadap lembaga pendidikan

¹ Imam Syafe'i, "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017).

² Moh. Masyhud, M. Sulthon & Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2006).

³ Sarja, "MENANAMKAN PRINSIP JIWA WIRAUSAHA BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN," *Jurnal Madaniyah* 9, no. 2 (2019).

⁴ Ilham Bustomi dan Khotibul Umam, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon," *Jurnal Al-Mustashfa* 2, no. 1 (2017).

⁵ Mohammad Nadzir, "MEMBANGUN PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PESANTREN," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015), <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/785/696>.

⁶ Zainal Arif et al., "Peran Pesantren Entrepreneur Dalam Pengembangan Masyarakat," *AlMaal : Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020).

⁷ Haromain, "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pondok Pesantren," *JURNAL PENDIDIKAN HUMANIORA* 1, no. 2 (2013).

yang mampu menghasilkan atau memproduksi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta berbobot.⁸

Pondok pesantren merupakan bagian yang terlibat dalam proses perubahan sosial yang dipahami oleh masyarakat di tengah perubahan zaman yang terjadi.⁹ Pondok pesantren memiliki akar dan tradisi yang sangat kuat di tengah-tengah masyarakat, keberadaannya sangat penting dalam peningkatan sumber daya manusia.¹⁰ Fungsi pondok pesantren harus berada di tengah-tengah kehidupan manusia dalam setiap perkembangannya dan dapat dijadikan tumpuan dan harapan untuk dijadikan suatu model pendidikan sebagai variasi lain dan bahkan dapat menjadi alternatif lain dalam pengembangan masyarakat guna menjawab tantangan masalah urbanisasi dan pembangunan jadi lebih strategis dimana pemerintah masih memiliki keterbatasan pada bidang pemberdayaan masyarakat.¹¹

Pondok Pesantren Lintang Songo ini berkiprah dalam pengembangan socio-cultural masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan layaknya pesantren lain pada umumnya. Namun pesantren ini memiliki pendidikan khusus yang memberdayakan santri untuk berwirausaha (entrepreneurship) serta pembelajaran pertanian (agriculture).¹² Pesantren Aswaja Lintang Songo di dirikan oleh KH. Heri yang merupakan elemen paling esensial dalam pesantren. Karena itu, adalah hal yang biasa ketika perannya terkait erat dengan budaya pesantren.¹³ Pesantren ini juga memberikan perhatian yang cukup besar dalam memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar pesantren dan didirikan dengan tujuan untuk membantu santri yang tidak mampu secara finansial. Berbagai program tersebut bertujuan untuk membentuk kepribadian mandiri santri supaya dapat serta terbiasa mengalami permasalahan serta mencari

⁸ A Sugandi, HB Tanjung, and RK Rusli, "THE ROLE OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL MODERN IN ECONOMIC EMPOWERMENT OF SOCIETY," *Tadbir Muwahhid* 1, no. 2 (2017).

⁹ Achmad Faozan, "Pondok Pesantren Dan Pemberdayaan Ekonomi," *Ibda': Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 4, no. 1 (2006).

¹⁰ Mukhibat, "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PONDOK PESANTREN," *FORUM TARBIYAH* 10, no. 2 (2012).

¹¹ DEWI FATMASARI, "PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN (SEKILAS TENTANG PESANTREN AINURRAFIQ) DESA PANAWUAN, KECAMATAN CIGANDA MEKAR KABUPATEN KUNINGAN," *Al-Amwal Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2014).

¹² Mangun Budiyanto and Imam Machalia, "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2784>.

¹³ Siswanto, "THE EXPLORATION OF PESANTREN-BASED ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH TELEOLOGY APPROACH," *El Harakah* 20, no. 2 (2018).

solusi dalam kehidupan nyata di luar pesantren dalam mengarungi realitas kehidupan terutama dalam hal kemandirian wirausaha.¹⁴

Ada beberapa unit usaha yang disediakan oleh pesantren sebagai media pembelajaran kewirausahaan, seperti pertanian, perikanan, peternakan, perhutanan, konveksi, home industry dan lain sebagainya. Saat ini ada 9 unit usaha. Tak jarang juga tamu dari luar negeri yang berkunjung ke pesantren ini seperti Amerika, Mesir, India, karena pesantren ini memiliki khas tersendiri.¹⁵ Kebanyakan proses pembelajaran dipegang oleh ahli sesuai bidangnya. Santrinya juga diberikan keleluasaan untuk memilih bidang usaha yang ingin dipelajari. Namun, ada satu bidang yang ditangani langsung oleh KH. Heri sendiri dan harus diikuti oleh semua santri, yaitu bidang pertanian. Hal ini dilakukan karena selain sebagai bentuk pembelajaran kewirausahaan yang bersifat menyeluruh, juga sebagai sumber pokok untuk makan sehari-hari, sehingga santri tidak perlu mengeluarkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁶

Persentase data unit usaha dan pemberdayaan masyarakat:¹⁷



B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Pagergunung Sitimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi,

¹⁴ Muhammad Itsbatul Haq, "Integrated System Di Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Yogyakarta," <https://www.nu.or.id/post/read/56384/integrated-system-di-pesantren-isc-aswaja-lintang-songo-yogyakarta>, 2015.

¹⁵ "Wawancara Dengan KH. Heri, Pendiri Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo," 2019..

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Muhammad Roy Purwanto, Supriyadi, and Rahmani Timorita Yulianti, "The Use of Entrepreneurship Education in Community Empowerment at Lintangsono Islamic Boarding School of Yogyakarta," *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)* 9, no. 2 (2019).

dokumentasi dan wawancara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran tentang Pesantren Aswaja Lintang Songo



Gambar 1 : Kegiatan di Lintang Songo Garden & Resto

Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo terletak di Dusun Pagergunung I RT01/RW29, Desa Sitimulyo, Piyungan, Pager Gn. 2, Sitimulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.¹⁸

Pesantren ini didirikan oleh KH. Heri pada tahun 1991 dan di resmikan pada tahun 2006, dengan jumlah santri pertama 9 orang. Penyebaran informasi pesantren ini dengan syiar melalui pengajian yang diadakan di 48 tempat ngaji di Yogyakarta.¹⁹. Diberi nama Lintang Songo karena diharapkan dapat menjadi lembaga pendidikan Islam yang menjadi pusat kajian ilmu-ilmu agama Islam bermanhaj Ahlussunnah wal Jamaah dan berkarakter "Lintang Songo". Songo (sembilan) merupakan angka terbesar dan lintang (bintang) sembilan merupakan bagian dari simbol Nahdliyah atau kebangkitan para ulama.²⁰

Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo ini juga banyak mendapatkan beberapa Penghargaan Nasional, antara lain:

- Ketahanan Pangan : Presiden
- Pertanian LM3 : Menteri Pertanian
- Hutan Pesantren : Menteri Kehutanan
- KB Lestari : BKKBN Pusat
- Keluarga Harmonis : BKKBN Pusat
- Pesantren Wawasan LH : Menteri LH

Jumlah santri Pesantren Aswaja Lintang Songo tahun 2017-2019:²¹

¹⁸ Dokumentasi Di Pesantren Aswaja Lintang Songo.

¹⁹ Wawancara Dengan KH. Heri, Pendiri Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo.

²⁰ Rokhim and Karim, "Pondok Aswaja Lintang Songo Bantul," <https://www.nu.or.id/post/read/43550/pondok-aswaja-lintang-songo-bantul>, 2013.

²¹ Hasil Wawancara Dengan KH. Heri, Pendiri Pesantren Aswaja Lintang Songo Dan Dokumen Pondok Pesantren Lintang Songo.

No	Tahun	Jumlah Santri
1	2017	81
2	2018	40
3	2019	40

Latar belakang santri Pesantren Aswaja Lintang Songo beragam dari 26 kabupaten yang berbeda dan 99,9% santri bermasalah, mulai dari anak jalanan hingga mantan pecandu narkoba. Semua diterima dengan baik, tidak dibedakan. Ada yang datang dari Lampung, Banten, Ngawi, Ambon, Kalimantan, Bandung, Padang hingga Aceh. Banyak juga yang berasal dari sekitar Daerah Istimewa Yogyakarta.²² Letak geografis juga menjadi kendala di Pesantren ini seperti tidak adanya aliran air yang menjadikan sulit air.

2. Peran Pesantren dalam Mencetak Wirausaha Industri Modern

Kegiatan entrepreneur di Pesantren ini didukung oleh adanya fasilitas dan sarana yang cukup, memiliki banyak mitra, tercatat 12 mitra yang sudah bekerja sama dengan pesantren ini, diantaranya Menteri Agama (pesantren vokasional), Menteri Pendidikan (pesantren PLK), Menteri Pertanian (Ketahanan Pangan LM3), Menteri Kehutanan (Ekosistem pesantren), Menteri Tenaga Kerja (komputer, LCD, internet), Menteri Sosial (konveksi dan menjahit), Menteri Kesehatan (pos kesehatan), Menteri Sosial (orsos/santunan), Perguruan tinggi (UGM, UIN, UMY, IIQ), perusahaan (PT. Multi Sera Group, PT. Asia), dan pemda (diklat dan training).²³

Pesantren ini banyak disoroti banyak media dan kalangan karena keunikan pesantren dan kontribusinya terhadap pembangunan sosial masyarakat. Pesantren ini juga sering disebut Pesantren Komunitas karena menyatu dengan masyarakat.

3. Unit Usaha di Pesantren Aswaja Lintang Songo

Pesantren ini menjadikan beberapa kegiatan wirausaha sebagai sumber dana untuk semua kegiatan di pesantren, karena semua fasilitas gratis untuk santri yang menuntut ilmu disini. Beberapa unit usaha yang ada di Pondok Aswaja Lintang Songo antara lain:

a. Smart Farm & Garden

Bidang ini adalah salah satu yang baru di mulai, pengunjung bisa menikmati

²² Ahmad Syarifudin, "Pondok Pesantren Lintang Songo Bantul, Didik Santri Jadi Seorang Santripreneur," <https://jogja.tribunnews.com/2020/07/26/pondok-pesantren-lintang-songo-bantul-didik-santri-jadi-seorang-santripreneur?page=3>, 2020.

²³ Fadlan, "Kunci Sukses Ala Pesantren Lintang Songo, Piyungan," <https://bangkitmedia.com/kunci-sukses-ala-pesantren-lintang-songo-piyungan/>, 2019.

pemandangan alam bunga-bunga yang di tanam di kebun ini. Dan juga bebas memancing ikan di kolam ikan yang sudah di sediakan.

Salah satu cara merawat agar kebun terus tumbuh subur yaitu dengan pengolahan lahan di tanah yang gembur, bebas gulma dll. Dan juga menyiapkan bibit yang berkualitas agar menghasilkan tanaman yang berkualitas juga.

b. Home Industri

Pesantren Lintang Songo memiliki banyak home industry, seperti Pembuatan roti, pembuatan sabun, pewangi laundry, parut kelapa, penggilingan tepung dll. Semua produksi di mulai dari pembuatan hingga pengemasan seluruhnya dilakukan oleh santri dan dibantu dengan masyarakat yang sudah ahli di bidangnya. Hasil olahan home industry pesantren juga dilakukan demikian, yakni sebagian dijual, sebagian lagi diberikan ke masyarakat.²⁴

Hal ini merupakan bagian penting pendidikan kearifan lokal bagi diri santri dan ketahanan pangan pesantren. Karena dengan adanya home industry tersebut, akan menjadi sarana mencari penghidupan ekonomi. Mereka kelak akan kembali ke masyarakat dengan berbagai bekal pendidikan keterampilan yang dimiliki selama di pesantren. Sehingga dengan itu, mereka tidak mengalami kebingungan dalam menjalani kehidupan.²⁵

c. Pertanian

Bidang pertanian ini diatasi langsung oleh KH. Heri dan harus diikuti oleh semua santri. Produk pertanian digunakan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan pangan, seperti tanaman jagung, kacang hijau, sawi, cabai, bayam, tomat, kacang panjang, terong, cipi, timun, kangkung, singkong dll dan meningkatkan produktivitas pondok pesantren. Hasil panen tidak semuanya dijual tapi juga untuk kebutuhan makan santri.

d. Perkebunan & Herbal

Bidang ini ditangani langsung oleh KH. Heri. Macam – macam buah hasil dari perkebunan ini seperti jeruk, jambu, pisang, markisa, sirsak, durian, papaya, nangka, naga, belimbing, papaya, manga. Dan tumbuhan herbal antara lain seperti: okra, mengkudu, binahong, laos, jahe, sirih, serai.

e. Madrasah Diniyah

Kegiatan harian madrasah diniyah ini adalah belajar al-qur'an, kitab dan praktik agama. Sesekali juga diadakan outbound religi agar santri tidak jenuh.

Misi Madrasah Diniyah Lintang Songo adalah menumbuhkan rasa cinta kepada

²⁴ Wawancara Dengan KH. Heri, Pendiri Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo.

²⁵ Rustam and Ahmad Shofiyuddin Ihsan, "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal," *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020).

Allah SWT dan Rasul nya, menumbuhkan semangat belajar terhadap agama islam, mampu melaksanakan kegiatan ibadah sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.

f. Resto

Misi Pondok Lintang Songo dalam membuat Resto ini adalah untuk mendidik santri dalam usaha resto dan menyajikan aneka makanan dan minuman professional.

Kegiatan harian yang dilakukan oleh santri dan pengelola resto antara lain: mengecek bahan olahan minuman dan makanan dan menyajikannya, perawatan asset, membersihkan area lingkungan resto.

Di resto ini menyajikan aneka minuman, makanan dan oleh – oleh. Aneka minuman seperti teh, jeruk, kopi, wedang uwuh, temulawak, jus, es buah. Aneka makanan seperti mie, ingkung, lodeg, sea food.

g. Paud

Tujuan di dirikannya PAUD Lintang Songo adalah mencetak generasi muslim berakhlak mulia, mandiri, terampil, cerdas dan kreatif, mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar (kematangan emosional, sosial, penguasaan motorik, bahasa, pengenalan berhitung, pembiasaan perilaku islami dan kreatif.

h. Perikanan

Berbagai macam ikan di budidayakan di Pondok Lintang Songo, seperti ikan nila, lele, koi dll. Dalam waktu 4 – 6 bulan ikan ikan ini sudah bisa di panen untuk dijual.

Pesantren Lintang Songo juga berkolaborasi bersama Mahasiswa UNU Yogyakarta berhasil membangun kolam ikan industrial. Kolam ini menggunakan teknologi IoT (Internet of Things) dan AI (Artificial Intelligence).

KH Heri Kuswanto membangun kolam ikan industrial karena saat ini teknologi pertanian semakin maju, sehingga santri dan masyarakat sekitar tidak boleh ketinggalan. Kolam yang dibangun bersama para mahasiswa dan para santri ini mampu menampung ikan nila merah dengan kepadatan hingga 40 kg/m³. Angka ini jauh lebih tinggi dari rata-rata kolam milik petani ikan konvensional yang hanya mampu menampung ikan dengan kepadatan maksimal 3 kg/m³.²⁶

i. Perternakan

Di Perternakan Lintang Songo ini membudidayakan ayam dan burung. Macam-macam ayam yang di budidaya seperti ayam petelur, ayam kapas, ayam kanada, ayam jepang.

²⁶ Bambang Arianto, "Santri Lintang Songo Dan Mahasiswa UNU Yogyakarta Kembangkan Kolam Berteknologi Industri 4.0," <https://www.nu.or.id/post/read/113230/santri-lintang-songo-dan-mahasiswa-unu-yogyakarta-kembangkan-kolam-berteknologi-industri-4-0>, 2019.

Untuk ayam umur 1-3 bulan / patokan bobot tubuh ayam sudah bisa di konsumsi antara 1-2 kg sudah bisa dijual tergantung permintaan dan bisa juga dijual dalam bentuk telur. Hasil dari perternakan ini untuk biaya SPP, buku, dll.

D. Kesimpulan

Peran Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo dalam mengembangkan kewirausahaan pihak pesantren melibatkan santri untuk terlibat langsung dalam proses usaha, ini dimaksudkan agar menjadi bekal bagi santri ketika sudah terjun kemasyarakat secara langsung. Unit usaha pesantren Aswaja Lintang Songo berjumlah 9 unit dan sudah berkembang luas, tidak hanya dilingkungan pesantren atau masyarakat sekitar namun sudah berkembang di daerah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, B. Marjani. "PONDOK PESANTREN: CIRI KHAS, PERKEMBANGAN, DAN SISTEM PENDIDIKANNYA." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 16, no. 2 (December 27, 2016). <https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n2a8>.
- Arianto, Bambang. "Santri Lintang Songo Dan Mahasiswa UNU Yogyakarta Kembangkan Kolam Berteknologi Industri 4.0." <https://www.nu.or.id/post/read/113230/santri-lintang-songo-dan-mahasiswa-unu-yogyakarta-kembangkan-kolam-berteknologi-industri-4-0>, 2019.
- Arif, Zainal, Efri S Bahri, Zulfitriya, and Muhammad Shibgotullah. "Peran Pesantren Entrepreneur Dalam Pengembangan Masyarakat." *AlMaal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2020).
- Budiyanto, Mangun, and Imam Machalia. "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2784>.
- Eko Mardiyanto. "MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN PONDOK PESANTREN BERBASIS AGROBISNIS (Studi Kasus Di PP Mukmin Mandiri Dan PP Nurul Karomah)." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2016). <http://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh/article/view/28>.
- Fadlan. "Kunci Sukses Ala Pesantren Lintang Songo, Piyungan." <https://bangkitmedia.com/kunci-sukses-ala-pesantren-lintang-songo-piyungan/>, 2019.
- Faozan, Achmad. "Pondok Pesantren Dan Pemberdayaan Ekonomi." *Ibda': Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 4, no. 1 (2006).

- Falah, Riza Zahriyal. "Membangun Karakter Kemandirian Wirausaha Santri Melalui Sistem Pendidikan Pondok Pesantren." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i2.853>.
- FATMASARI, DEWI. "PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN (SEKILAS TENTANG PESANTREN AINURRAFIQ) DESA PANAWUAN, KECAMATAN CIGANDA MEKAR KABUPATEN KUNINGAN." *Al-Amwal Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2014).
- Haq, Muhammad Itsbatul. "Integrated System Di Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Yogyakarta." <https://www.nu.or.id/post/read/56384/integrated-system-di-pesantren-isc-aswaja-lintang-songo-yogyakarta>, 2015.
- Haromain. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pondok Pesantren." *JURNAL PENDIDIKAN HUMANIORA* 1, no. 2 (2013).
- Hariyanto, Rudy. "MENUMBUHKAN SEMANGAT WIRAUSAHA MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI UMAT BERBASIS PESANTREN (Studi Kasus Di PP Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan)." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 14, no. 1 (August 4, 2017): 185. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v14i1.1318>.
- Herman, DM. "Sejarah Pesantren Di Indonesia." *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 2 (2013). <http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/311/301>.
- Ilham Bustomi dan Khotibul Umam. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Santri Dan Masyarakat Di Lingkungan Pondok Pesantren Wirausaha Lantabur Kota Cirebon." *Jurnal Al-Mustashfa* 2, no. 1 (2017).
- Imam Syafe'i. "PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2017).
- Masyhud, M. Sulthon & Khusnuridlo, Moh. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2006.
- Mohammad Nadzir. "MEMBANGUN PEMBERDAYAAN EKONOMI DI PESANTREN." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015). <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/785/696>.
- Mukhibat. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PONDOK PESANTREN." *FORUM TARBIYAH* 10, no. 2 (2012).
- Purwanto, Muhammad Roy, Supriyadi, and Rahmani Timorita Yulianti. "The Use of Entrepreneurship Education in Community Empowerment at Lintangsono Islamic Boarding School of Yogyakarta." *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)* 9, no. 2 (2019).
- Rokhim, and Karim. "Pondok Aswaja Lintang Songo Bantul." <https://www.nu.or.id/post/read/43550/pondok-aswaja-lintang-songo-bantul>, 2013.
- Rustam, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal." *IQRO: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2020).

- Sarja. “MENANAMKAN PRINSIP JIWA WIRAUSAHA BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN.” *Jurnal Madaniyah* 9, no. 2 (2019).
- Siswanto. “THE EXPLORATION OF PESANTREN-BASED ENTREPRENEURSHIP DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH TELEOLOGY APPROACH.” *El Harakah* 20, no. 2 (2018).
- Sudarsih, Endah. “MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA DI PONDOK PESANTREN.” *Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 1 (June 2, 2010). <https://doi.org/10.12962/j24433527.v3i1.655>.
- Sugandi, A, HB Tanjung, and RK Rusli. “THE ROLE OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL MODERN IN ECONOMIC EMPOWERMENT OF SOCIETY.” *Tadbir Muwahhid* 1, no. 2 (2017).
- Syarifudin, Ahmad. “Pondok Pesantren Lintang Songo Bantul, Didik Santri Jadi Seorang Santripreneur.” <https://jogja.tribunnews.com/2020/07/26/pondok-pesantren-lintang-songo-bantul-didik-santri-jadi-seorang-santripreneur?page=3>, 2020.